

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VOLUME
EKSPOR KOMODITI SAWIT INDONESIA KE INDIA**

SKRIPSI



OLEH

MUHAMMAD AFRIANDRA
1910011111047

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Program Studi Ekonomi Pembangunan*

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

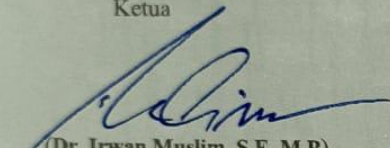
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VOLUME EKSPOR
KOMODITI SAWIT INDONESIA KE INDIA

Oleh

Nama : MUHAMMAD AFRIANDRA
NPM : 1910011111047

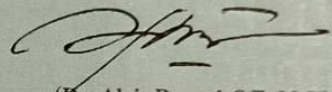
Tim Penguji

Ketua



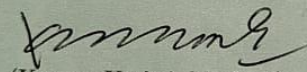
(Dr. Irwan Muslim, S.E, M.P)

Sekretaris



(Dr. Alvis Rozani, S.E, M.Si)

Anggota



(Kasman Karimi, S.E, M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 16 Agustus 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Dekan



(Dr. Erni Ebrina Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VOLUME EKSPOR
KOMODITI SAWIT INDONESIA KE INDIA**

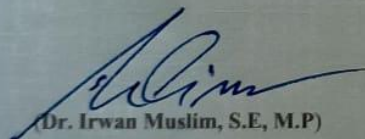
Oleh

Nama : MUHAMMAD AFRIANDRA
NPM : 1910011111047

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 16 Agustus 2023

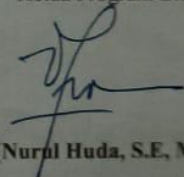
Menyetujui

Pembimbing



(Dr. Irwan Muslim, S.E, M.P)

Ketua Program Studi



(Nurul Huda, S.E, M.Si)

LEMBAR PERNYATAAN SKRIPSI

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Afriandra
NPM : 1910011111047
Program Studi : Strata Satu (S1)
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Komoditi Sawit Indonesia ke India

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, ini bukan merupakan jiplakan, salinan atau sejenisnya dari skripsi saya atau karya tulis orang lain, lembaga perguruan tinggi atau lembaga manapun yang dipublikasikan dalam media elektronik atau cetak kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 16 Agustus 2023

Penulis



Muhammad Afriandra
Npm:1910011111047

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VOLUME EKSPOR KOMODITI SAWIT INDONESIA KE INDIA

Muhammad Afriandra¹, Irwan Muslim²

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung
Hatta

Email : afriandrayandra@gmail.com¹ irwanmuslim64@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh produksi sawit Indonesia, harga internasional, dan nilai tukar terhadap volume ekspor sawit Indonesia ke India. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari <https://ditjenbun.pertanian.go.id/>, dengan runtut waktu atau time series tahun 1991-2021. Metode analisa data digunakan adalah regresi liner berganda. Hasil penelitian menemukan bahwa variabel produksi sawit Indonesia berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Volume ekspor sawit Indonesia ke India. Sedangkan Variabel harga internasional dan nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor sawit Indonesia ke India.

Kata Kunci : Produksi, Harga Internasional, Nilai Tukar, Volume Ekspor

ANALYSIS OF INFLUENCE FACTORS EXPORT VOLUME OF INDONESIAN PALM COMMODITIES TO INDIA

Muhammad Afriandra¹, Irwan Muslim²

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung
Hatta

Email : afriandrayandra@gmail.com¹ irwanmuslim64@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Indonesian palm oil production, international prices, and the exchange rate on the volume of Indonesian palm oil exports to India. This type of research is quantitative research. The data used in this study is secondary data obtained from <https://ditjenbun.pertanian.go.id/>, with a time series of 1991-2021. The data analysis method used is multiple linear regression. The results of the study found that the variable Indonesian palm oil production had a negative and insignificant effect on the volume of Indonesian palm oil exports to India. Meanwhile, international price and exchange rate variables have a positive and significant effect on the volume of Indonesian palm oil exports to India.

Keywords: Production, International Prices, Exchange Rates, Export Volume

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan karunianya, serta kemampuan berfikir, kejernihan hati dan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang merupakan salah satu persyaratan guna meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor Komoditi Sawit Indonesia ke India”**.

Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunianya, yang telah memberikan mukjizat serta kekuatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Dan ucapan terima kasih kepada Dr.Irwan Muslim, SE, M.P, Selaku Dosen Pembimbing yang selalu setia dan sabar dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan masukan yang bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

1. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta.
2. Ibu Nurul Huda, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta.
3. Pak Kasman karimi, S.E., M.Si Selaku Tim Dosen Penguji yang telah memberikan kritikan serta masukan yang membangun..
4. Bapak Dr. Alvis Rozani, S.E., M.Si Selaku Tim Dosen Penguji yang telah memberikan kritikan serta masukan yang membangun..
5. Ibu Siti Rahmi, SE, M.Acc. Sektretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta yang telah membantu dan memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dosen-dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan dan dosen fakultas ekonomi yang telah memberikan ilmu yang nantinya akan menjadi bekal ilmu di masa yang akan datang.
7. Terimakasih kepada Ibunda Tercinta **Arlinda** dan Ayahanda tersayang **Alfizamri** yang merupakan bukti jerih payah, keringat dan air mata mereka untuk menyekolahkan dan mendidik penulis hingga sampai ketinggian perguruan tinggi.
8. Terimakasih kepada my beloved woman **Anke Tilesdig Mesant** yang telah menjadi teman diskusi, telah mendorong, membantu, mensupport dan mendoakan selama penyusunan skripsi.

9. Terimakasih kepada saudara-saudara penulis terimakasih atas dukungan yang tidak terhingga yang diberikan kepada penulis.
10. Terima Kasih kepada Senior sekaligus teman diskusi abang Imron dan abang diki dan kak eza yang selalu sabar dan setia dalam memberikan dukungan, semangat dan motivasi dan selalu ada dikala suka dan duka sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi
11. Terimakasih kepada sahabat sekaligus teman dekat saya yang masih bertahan dari semester 1 sampai 8 yaitu anak kadai apak pride yang telah berjuang bersama menyusun skripsi sampai sekarang, yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis. Semoga kita berjumpa lagi,selalu sehat dan jangan pernah lupakan saya.
12. Terimakasih kepada keluarga besar Ekonomi Pembangunan 2019 yang menjadi saksi perjuangan kita bersama selama di masa perkuliahan , saya berharap kita bisa berjumpa lagi.
13. Terimakasih untuk orang-orang baik yang pernah saya temui selama 4 tahun ini, mungkin saya tidak bisa membalas semua kebaikan yang pernah saya dapatkan tapi yakin dan percaya doa dan support selalu saya berikan kepada kalian.
14. Terimakasih kota Padang menjadi tempat ternyaman dan mempertemukan saya dengan orang-orang baik, semoga jika allah memberikan izin saya bisa mendatangi kota Padang kembali dengan membawa cerita kehidupan yang lebih baik dari saat ini.

15. Terima kasih diri sendiri yang telah kuat menjalani, menghadapi ini semua. Akhir kata Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan saran ritik dari pembaca untuk penulisan skripsi ini menjadi lebih baik di kemudian hari.

Padang, 24 agustus 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Afriandra', with a long horizontal line extending to the right.

Muhammad Afriandra

DAFTAR ISI

BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Perdagangan Internasional	10
2.1.2 Tentang Ekspor	16
2.1.3 Produksi	26
2.1.4 Harga.....	28
2.1.5 Nilai Tukar	31
2.2 Penelitian Terdahulu	39
2.3 Kerangka Konseptual.....	46
2.4 Hipotesis	47
BAB III	48
METODE PENELITIAN	48
3.1 Desain Penelitian	48
3.2 Defenisi Operisional Variabel.....	48
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	49
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.5 Metode Analisis Data.....	50
3.5.1 Analisis Deskripif	50
3.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	50
3.6 Uji Asumsi Klasik.....	51
3.7 Pengujian Hipotesis	53
BAB IV	56
GAMBARAN UMUM OBJEK DAN PENELITIAN	56
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	56

4.1.1 Keadaan Geografis Indonesia	56
4.1.2 Keadaan Iklim Indonesia	57
4.1.3 Jumlah Penduduk Indonesia.....	59
4.2 Gambaran Umum Variabel Penelitian	60
4.2.1 Perkembangan Volume Ekspor Sawit Indonesia	60
4.2.2 Perkembangan Produksi Sawit Indonesia	61
4.2.3 Perkembangan Harga Sawit Internasional Indonesia.....	63
4.2.4 Perkembangan Nilai Tukar Indonesia.....	65
BAB V.....	67
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
5.1 Hasil Penelitian	67
5.2 Analisis Deskriptif	67
5.3 Uji Asumsi Klasik.....	68
5.3.1 Uji Normalitas.....	68
5.3.2 Uji Multikolinearitas	69
5.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	70
5.3.4 Uji Autokorelasi.....	70
5.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	71
5.5 Pengujian Hipotesis	73
5.5.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	73
5.5.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)	73
5.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)	74
5.6 Pembahasan.....	74
5.6.1 Pengaruh Produksi Terhadap Volume Ekspor Sawit Indonesia ke India.....	74
5.6.2 Pengaruh Harga Internasional Terhadap Volume Ekspor Sawit Indonesia ke India	75
5.6.3 Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor Sawit Indonesia ke India	76
BAB VI.....	78
KESIMPULAN DAN SARAN	78
6.1 Kesimpulan	78
6.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Volume Ekspor Minyak Kelapa Sawit.....	3
Tabel 4.1 Perkembangan Jumlah Penduduk Tahun 2015-2021.....	59
Tabel 4.2 Volume Ekspor Sawit Indonesia ke India	60
Tabel 4.3 Perkembangan produksi sawit indonesia ke india	62
Tabel 4.4 Perkembangan harga sawit internasional indonesia ke india tahun	64
Tabel 4.5 Perkembangan Nilai Tukar Indonesia ke India.....	65
Tabel 5.1 Uji Analisis deskriptif	67
Tabel 5.3 Uji Multikolinearitas	69
Tabel 5.4 Uji Heteroskedastisitas.....	70
Tabel 5.5 Uji Autokorelasi.....	71
Tabel 5.6 Analisis Regresi Linear Berganda.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Produksi Sawit Indonesia	5
Gambar 1.3 Harga Sawit Internasional	6
Gambar 1.4 Nilai Tukar	8
Gambar 5.2 Uji Normalitas	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perdagangan internasional merupakan perdagangan antara atau lintas negara yang mencakup kegiatan ekspor dan impor (Hasoloan,2013). Perdagangan internasional dibagi menjadi dua kategori,yaitu perdagangan barang dan perdagangan jasa. Kegiatan perdagangan internasional dilakukan bertujuan untuk meningkatkan standar hidup negara tersebut (Ermawati dan saptia,2013). Peranan perdagangan semakin menunjukkan eksistensi yang semakin sentral. Riset terbaru dari *Standard Chartered* memperlihatkan bahwa sejumlah negara memiliki potensi besar untuk pertumbuhan dagang di masa depan. Ada lima (5) negara dari ASEAN masuk dalam daftar 20 negara yang akan naik daun dalam bidang perdagangan internasional. Riset terbaru yang dinamakan “Trade20” ini menelaah 66 perekonomian dunia. Indonesia sendiri menempati posisi ke-7 dari 20 negara dengan potensi pertumbuhan dagang terbesar di dunia. Manfaat-manfaat dari perdagangan internasional bagi sebuah negara, seperti yang disampaikan oleh (sukirno, 2006) diantaranya: (1) menjalin persahabatan antar negara (2) memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di negara sendiri (3) memperoleh keuntungan dari spesialisasi (4) memperluah pasar dan menambah keuntungan (5) transfer teknologi modern.

Berdasarkan teori ekonomi, perdagangan internasional (ekspor dan impor) merupakan suatu kunci sukses dari pertumbuhan ekonomi suatu negara di samping konsumsi, investasi, dan pengeluaran pemerintah. Ini bisa dilihat dari negara-negara maju yang pertumbuhan ekonominya yang sangat didukung oleh faktor

ekspor dan impor sehingga negara-negara maju mampumenguasi pangsa pasar di dunia. Sebagai negara berkembang seharusnya Indonesia harus belajar dari negara-negara maju yang menempatkan ekspor sebagai pondasi kuat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Ekspor adalah salah satu kegiatan perdagangan internasional yang memiliki peranan penting untuk perekonomian suatu negara yang bisa menghasilkan devisa dan dapat digunakan untuk membiayai impor serta membiayai pembangunan dalam negeri. Salah satu sub sektor pertanian yang berkembang di Indonesia adalah sektor perkebunan. Perkebunan merupakan salah satu sub sektor yang memiliki peran penting bagi pembangunan perekonomian di Indonesia khususnya pembangunan pertanian Indonesia. Salah satu hasil perkebunan di Indonesia adalah komoditi sawit yang sudah dibudidayakan di Indosnesia. Sawit adalah komoditi yang mempunyai hubungan erat dengan kebutuhan sehari-hari manusia. Hasil olahan yang menggunakan bahan dasar sawit berupa margarin, shortening, frying fat, coating fat, pengisis susu, hingga krimmer biskuit. Kelapa sawit digolongkan menjadi tiga varietas yaitu Dura, Pisifera, Tenera. Sedangkan menurut warna buahnya kelapa sawit digolongkan menjadi tiga varietas yaitu Nigrescens, Virescens, Albescens.

Pada tabel 1.1 akan dijelaskan volume ekspor minyak kelapa sawit Indonesia.

Tabel 1. 1 Volume Ekspor Minyak Kelapa Sawit

Tahun	Volume Ekspor(ton)
2012	7.262.831
2013	6.584.732
2014	5.726.820
2015	7.788.550
2016	5.283.953
2017	7.076.061
2018	6.554.495
2019	7.401.796
2020	7.170.956
2021	2.543.057

Sumber: Direktorat Jenderal Perkebunan 2021-2023

Dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa volume ekspor minyak kelapa sawit mengalami fluktuasi. Dimana volume ekspor minyak kelapa sawit yang terbesar terjadi pada tahun 2015 sebesar 7.788.550 ton. Dan volume ekspor minyak kelapa sawit terkecil pada tahun 2021 sebesar 2.543.057 ton. Dimana pada tahun 2021 merupakan pasca covid 19 mengakibatkan volume ekspor belum stabil.

Menurut Upender (2007), pemerintah india melakukan kegiatan perdagangan berupa ekspor dan impor hubungannya dengan pendapatan ekonomi india. Dalam kegiatan ekspor misalnya, india menjalin kerjasama dengan Indonesia. Menurut Anand (2014), perekonomian negara Indonesia menempati urutan kesepuluh sebagai perekonomian terbesar di dunia. Pendapatan perkapita dari Negara India berada pada peringkat 140 pada tahun 2011. Ketika india mengalami krisis ekonomi, maka india mencoba memerangi kondisi tersebut. India melakukan perdagangan internasional berupa ekspor dan impor untuk memperbaiki perekonomiannya dan untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan kegiatan ekspor maka akan menambah cadangan devisa india, akan tetapi Ketika terjadi krisis

ekonomi india hanya memiliki cadangan devisa yang relatif kecil dan tidak akan bertahan lebih dari dua minggu yakni senilai 290 miliar US\$.

Minyak kelapa sawit merupakan komoditas andalan Indonesia dan penyumbang devisa terbesar bagi negara. Hal ini dapat dilihat bahwa minyak kelapa sawit menjadi komoditas unggulan ekspor dari negara Indonesia ke berbagai negara di dunia salah satunya adalah negara india. Meningkatnya kebutuhan minyak nabati domestik serta besarnya potensi ekspor minyak kelapa sawit (*crude palm oil/cpo*) telah memicu pesatnya pertumbuhan luas kebun sawit di tanah air. Keunggulan industri kelapa sawit dianggap lebih efisien dibandingkan dengan minyak jagung dan kedelai. Indonesia adalah negara penghasil minyak kelapa sawit terbesar dunia. Dari perkebunan Indonesia memiliki komoditas unggulan yaitu kelapa sawit. Hasil olahan dari kelapa sawit adalah minyak kelapa sawit atau yang di sebut dengan *Crude Palm Oil (CPO)*. Sumber Daya Alam yang melimpah dijadikan sebagai sumber tanaman pangan dan komoditas ekspor. Perkebunan merupakan salah satu subsektor yang memiliki peran penting dalam pembangunan. Hasil perkebunan yang di ekspor dan menjadi komoditas andalan Indonesia salah satunya adalah kelapa sawit. Indonesia dengan kelapa sawit berhasil masuk dalam pasar internasional, indonesia membuka yakni kerjasama dengan negara lain, salah satunya dengan india. India merupakan salah satu pembeli minyak mentah dari indonesia.

Hubungan kerjasama Indonesia dengan India dalam bidang pertanian telah berlangsung lama sejak ditandatanganinya *Memorandum of Understanding on Agricultural Cooperation (MOU)*, yang ditandatangani oleh Menteri Muda

Pertanian Dr. Syarifuddin Baharsyah dan *Minister of State in the Minister of Agriculture* H.E. Mr. Rama Chandra tanggal 20 Februari 1992. Indonesia dengan India menyepakati untuk peningkatan kerjasama dibidang pertanian dalam perdagangan CPO.

Menurut Sukirno, (2004) produksi dapat diartikan sebagai aktivitas dalam menghasilkan output dengan menggunakan teknik produksi tertentu untuk mengelolah atau memproses input demikian rupa. Menurut Sugianto dkk (2007) produksi adalah kegiatan yang mengubah input menjadi output, kegiatan ekonomi biasanya dinyatakan dalam fungsi produksi. Jadi produksi adalah kegiatan untuk membuat atau menambah bagian atas objek yang akan ditampilkan untuk memuaskan orang lain melalui pertukaran. Semakin banyak produksi akan menambah persediaan dalam negeri.

Pada gambar 1.2 memperlihatkan jumlah produksi sawit indonesia tahun 2012-2021.



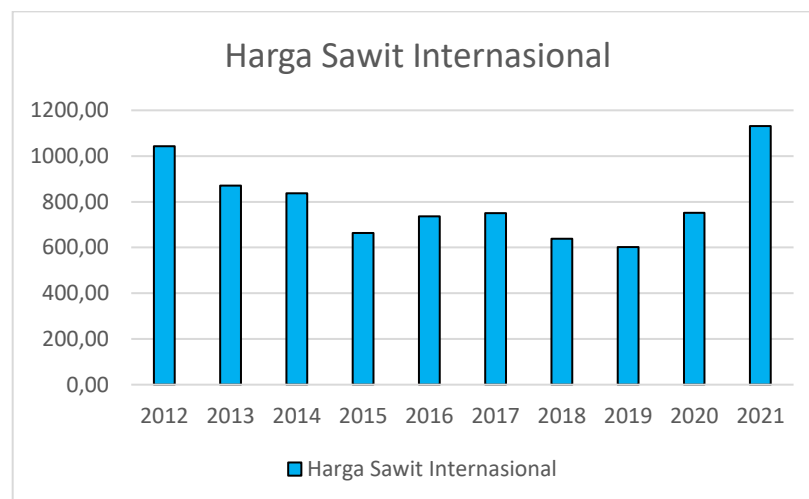
Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan 2021-2023

Gambar 1.2 Produksi Sawit Indonesia Tahun 2012-2021(ton)

Berdasarkan dari data Direktorat Jenderal Perkebunan 2021-2023 pada gambar diatas dapat dilihat produksi sawit Indonesia selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dan dapat dilihat dari gambar 1.2 diatas produksi sawit Indonesia tertinggi yaitu tahun 2019 sebesar 47.120.247 ton. Dan produksi sawit Indonesia terendah pada tahun 2012 sebesar 26.015.518 ton.

Selain produksi, harga sawit internasional juga sangat mempengaruhi dalam proses ekspor, dimana apabila harga internasioal meningkat maka tingkat produksi ekpor akan meningkat. Bisa kita lihat dari harga sawit internasional sepuluh tahun terakhir dari tahun 2012-2021.

Pada gambar 1.3 memperlihatkan harga sawit internasional tahun 2012-2021



Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan 2021-2023

Gambar 1.3 Harga Sawit Internasional Tahun 2012-2021(USD/ton)

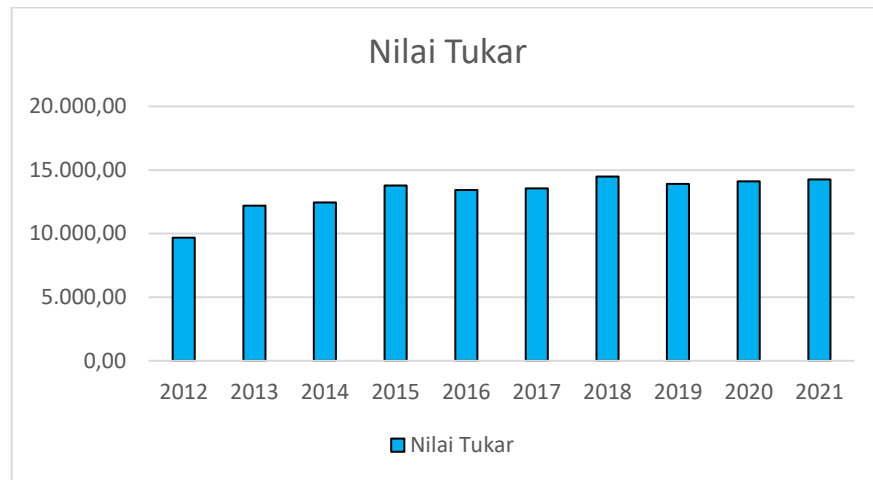
Berdasarkan dari data Direktorat Jenderal Perkebunan dapat dilihat harga sawit internasional mengalami fluktuasi pada tahun ke tahun. Dapat dilihat dari

gambar 1.3 harga sawit internasional tertinggi pada tahun 2021 sebesar 1130,58 USD. Dan harga sawit internasional terendah pada tahun 2019 sebesar 601,37 USD. Berdasarkan data direktorat jenderal perkebunan 2021-2023, indonesia mengalami penurunan harga sawit internasional pada tahun 2019 diakibatkan dimana pada tahun tersebut Indonesia mengalami pandemi covid-19 sehingga mengakibatkan penurunan harga sawit internasional.

Disamping harga sawit Internasional faktor yang mempengaruhi ekspor adalah nilai tukar, nilai tukar adalah harga sebuah mata uang dari sebuah negara yang di ukur dan dinyatakan dalam mata uang lainnya. Nilai tukar merupakan salah satu faktor penting untuk mendorong kegiatan ekspor perdagangan internasional dalam melakukan transaksi di mana adanya keseimbangan antara permintaan dan penawaran mata uang asing yang terjadi di pasar perdagangan internasional. Nilai tukar juga dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur kondisi ekonomi suatu negara. Dalam hal ini mata uang yang stabil di suatu negara itu menunjukkan bahwa negara tersebut memiliki kondisi ekonomi yang relatif stabil (Salvatore,2014).

Perkembangan nilai tukar rupiah terhadap dolar sepuluh tahun terakhir mengalami fluktuasi.

Pada gambar 1.4 memperlihatkan Nilai tukar rupiah terhadap dollar tahun 2012-2021



Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan 2021-2023

Gambar 1.4 Nilai Tukar Tahun 2012-2021(rupiah/dollar)

Berdasarkan data direktorat jenderal perkebunan tahun 2021-2023 nilai tukar rupiah terhadap dollar berfluktuasi dari tahun ke tahun. Dapat dilihat dari gambar 1.4 nilai tukar tertinggi terdapat pada tahun 2018 sebesar 14.481,00 USD. Dan nilai tukar terendah pada tahun 2012 sebesar 9.670,00 USD.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul pnelitian **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor Komoditi Sawit Indonesia ke India”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka didapatkan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh produksi komoditi sawit Indonesia terhadap volume ekspor sawit Indonesia ke India
2. Bagaimana pengaruh harga sawit internasional terhadap volume ekspor sawit Indonesia ke India

3. Bagaimana pengaruh nilai tukar terhadap volume ekspor sawit Indonesia ke India

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh produksi sawit Indonesia terhadap volume ekspor sawit Indonesia ke India
2. Untuk menganalisis pengaruh harga sawit internasional terhadap volume ekspor sawit Indonesia ke India
3. Untuk menganalisis pengaruh nilai tukar terhadap volume ekspor sawit Indonesia ke India

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah ilmu pengetahuan dibidang ekonomi terutama ekonomi pembangunan dan ekonomi internasional dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang.
2. Sebagai bahan informasi dan narasumber bagi instansi pemerintah/lembaga yang terkait dalam menentukan kebijakan di bidang perdagangan internasional terutama ekspor sawit pada masa yang akan datang.